

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini akan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pada Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 21 Kabupaten dan 3 Kota di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2012-2016. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau di waktu lampau.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari data yang sudah ada yang berasal dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran dan Badan Pusat Statistik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen. Menurut Sugiyono (2008), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang. Misalnya peraturan, kebijakan, biografi, catatan harian dll.

D. Defenisi Operasional dan Pengukuran variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Belanja Modal (Y). Belanja Modal merupakan perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memiliki manfaat lebih dari 1 periode akuntansi atau 1 tahun. Belanja Modal meliputi belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan serta belanja modal fisik lainnya. Indikator variabel ini dapat diukur dengan :

$$\text{Belanja Modal} = \text{Belanja Tanah} + \text{Belanja Peralatan dan Mesin} + \text{Belanja Gedung dan Bangunan} + \text{Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan} + \text{Belanja fisik lainnya}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2), Dana Alokasi Umum (X3), dan Dana Alokasi Khusus (X4).

a) Pertumbuhan Ekonomi (X1)

Pertumbuhan ekonomi yang berarti perluasan kegiatan ekonomi, adalah satu satunya cara untuk meningkatkan penghasilan anggota masyarakat dan membuka lapangan kerja baru (Boediono 2010). Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan pertumbuhan perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur menggunakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB/PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{(PDRB_t - PDRB_{t-1})}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

b) Pendapatan Asli Daerah (X_2)

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pendapatan asli daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan} + \text{Lain-Lain PAD yang sah}$$

c) Dana Alokasi Umum (X_3)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pengertian dana alokasi umum merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah, untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAU} = \text{Celah Fiskal} + \text{Alokasi Dasar, Dimana}$$

$$\text{Celah fiskal} = \text{Kebutuhan Fiskal} - \text{Kapasitas Fiskal}$$

d) Dana Alokasi Khusus (X_4)

Dana Alokasi Khusus merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan khusus dan menjadi skala prioritas nasional. DAK dapat dilihat dari pos dana perimbangan pada laporan realisasi APBD.

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Menurut Darma & Basuki (2015) uji normalitas berguna untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji statistik normalitas Kolmogrov Smirnov. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov smirnov dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku.
- 2) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Darma & Basuki (2015) Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara sesama variabel independen. Jika hubungan linear antara sesama peubah X tersebut adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (perfect multicollinearity). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui Variance Inflation Factors (VIF) atau nilai Tolerance, karena $VIF = 1/Tolerance$. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Darma & Basuki (2015) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada sebuah penelitian, maka dilakukan pengukuran dengan metode Durbin-Watson (DW). Dapat dilihat bahwa tidak terjadi autokorelasi jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Darma & Basuki (2015) uji heteroskedastisitas adalah pengujian adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Glejser

dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Berdasarkan uji Glejser dikatakan terdapat heteroskedastisitas apabila probabilitas $\text{Obs}^* \text{R-square} < 0,05$ (dengan tingkat kepercayaan 5%), sedangkan pengujian yang dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $\text{Obs}^* \text{R-square} > 0,05$.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik suatu variabel yang akan diteliti di dalam suatu situasi/kondisi. Adapun analisis statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*) simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum dan sebagainya.

2. Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel independen

(lebih dari satu variabel) dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Persamaan regresi berganda di dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Belanja Modal

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Pertumbuhan Ekonomi

X_2 = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X_3 = Dana Alokasi Umum (DAU)

X_4 = Dana Alokasi Khusus (DAK)

e = *error*

3. Uji F

Uji F (pengaruh secara simultan). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut :

- 1) Bila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh yang

signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Bila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji t

Uji t (pengaruh secara parsial). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t (Ghozalli, 2005):

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas t-hitung dengan $\alpha = 5\%$
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :
 - a) H_0 ditolak jika $p \leq 0.05$
 - b) H_0 diterima jika $p \geq 0.05$

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, tapi karena R^2 mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* R^2 makin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.